KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi al-Qur'an dan Hadis	22000011B10		2 SKS	1	25 Juni 2024

OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
	(Dr. Robith Fuadi, M.Th.I)	(Dr. Nasrulloh. M.Th.I)	(Dr. Nasrulloh. M.Th.I)

Capaian Pembelajaran		
	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	Sikap (S)	
	S01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengkontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	Keterampilan Umum (KU)	
	KU01	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.
	Pengetahuan	
	P01	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.
	Keterampilan Khusus (KK)	
	KK04	Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	**CPMK-1 (Pemahaman Konseptual):**

		Memahami pengertian, objek, ruang lingkup, dan dasar epistemologis Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.
	CPMK-2	**CPMK-2 (Pemahaman Historis dan Tekstual):** Menjelaskan sejarah turunnya, penyebaran, dan kodifikasi Al-Qur'an dan Hadis, serta memahami konsep makkiyah–madaniyyah dan sabab al-nuzul.
	CPMK-3	**CPMK-3 (Analisis Klasifikasi dan Validitas Hadis):** Menganalisis klasifikasi hadis berdasarkan sifat, bentuk, kuantitas, dan kualitas sanad serta memahami nilai kehujahan hadis.
	CPMK-4	**CPMK-4 (Aplikasi Nilai Qur'ani dan Hadis dalam Kehidupan):** Menginterpretasikan nilai-nilai etis dan sosial Al-Qur'an dan Hadis (seperti kejujuran, keadilan, kesetaraan, persatuan, kerukunan, demokrasi, dan HAM) secara kontekstual dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	CPMK-5	**CPMK-5 (Sikap dan Keterampilan Profesional):** Menunjukkan sikap bertakwa, mandiri, kritis, dan bertanggung jawab dalam mengembangkan pemahaman dan konteks hadis dalam kehidupan bermasyarakat sesuai nilai-nilai Pancasila dan Islam.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa memahami tujuan, ruang lingkup, dan mekanisme perkuliahan; mengenali hubungan CPL, CPMK, dan penilaian.
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, istilah, sinonim, dan status wahyu Al-Qur'an dan Hadis.
	Sub-CPMK3	Mahasiswa memahami fungsi dan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis dalam sistem hukum Islam.
	Sub-CPMK4	Mahasiswa menjelaskan proses turunnya, penyebaran, dan kodifikasi Al-Qur'an dan Hadis secara historis.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa memahami perbedaan, ciri-ciri, serta manfaat mengenal ayat Makkiyah dan Madaniyyah dalam interpretasi.
	Sub-CPMK6	Mahasiswa menjelaskan pengertian, fungsi, dan kaidah-kaidah sabab al-nuzul dalam penafsiran Al-Qur'an.
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mengidentifikasi hadis berdasarkan sifat (qudsi, nabawi), bentuk (qawli, fi'li, taqriri, sifati), dan kuantitas perawi.
	Sub-CPMK8	Mengukur kemampuan mahasiswa memahami dan menganalisis konsep-konsep dasar Al-Qur'an dan Hadis yang telah dibahas pada TM 1–7.
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan hadis berdasarkan kualitasnya (sahih, hasan, dhaif) dan menilai kehujahan (maqbul–mardud).
	Sub-CPMK10	Mahasiswa menjelaskan konsep kejujuran dan keadilan serta penerapannya dalam kehidupan sosial.
	Sub-CPMK11	Mahasiswa menganalisis prinsip kesetaraan gender dalam Al-Qur'an dan Hadis.
	Sub-CPMK12	Mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai persatuan dan ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an dan Hadis.
	Sub-CPMK13	Mahasiswa menjelaskan prinsip toleransi dan kerukunan antarumat beragama dalam Al-Qur'an dan Hadis.
	Sub-CPMK14	Mahasiswa menguraikan konsep musyawarah, keadilan, dan demokrasi dalam pandangan Al-Qur'an dan Hadis.

<table>
<tr><td></td><td>Sub-CPMK15</td><td>Mahasiswa menjelaskan nilai-nilai HAM menurut Al-Qur’an dan Hadis serta relevansinya dalam konteks kehidupan berbangsa.</td></tr>
<tr><td></td><td>Sub-CPMK16</td><td>Mengukur kemampuan mahasiswa mengintegrasikan dan mengkontekstualkan nilai-nilai Al-Qur’an dan Hadis terhadap kehidupan sosial, kebangsaan, dan kenegaraan.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Keterkaitan CPMK dengan CPL Prodi
<table>
<tr><th>CPL Prodi</th><th>Deskripsi CPL</th><th>Terkait CPMK</th></tr>
<tr><td>S01</td><td>Bertakwa, beretos kerja, mandiri, inovatif, bertanggung jawab</td><td>CPMK-5</td></tr>
<tr><td>KU01</td><td>Berpikir logis, kritis, sistematis, dan humanis</td><td>CPMK-1, 2, 3</td></tr>
<tr><td>P01</td><td>Menguasai dasar keislaman dan metodologi hadis</td><td>CPMK-1, 2, 3</td></tr>
<tr><td>KK04</td><td>Memahami makna hadis secara kontekstual</td><td>CPMK-4, 5</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Diskripsi Singkat MK</td><td colspan="2">Mata kuliah Studi Al-Qur’an dan Hadis membahas secara komprehensif hakikat, fungsi, sejarah, dan kedudukan Al-Qur’an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Pembelajaran difokuskan pada pemahaman konseptual, historis, dan metodologis terhadap proses pewahyuan, penyebaran, serta kodifikasinya, termasuk klasifikasi hadis berdasarkan sifat, bentuk, kuantitas, dan kualitasnya serta nilai kehujahannya. Selain itu, mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam mengontekstualisasikan nilai-nilai Qur’ani dan hadis seperti kejujuran, keadilan, kesetaraan gender, persatuan, kerukunan, demokrasi, dan hak asasi manusia dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan. Melalui pendekatan analitis dan reflektif, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis, sistematis, dan bertanggung jawab dalam memahami serta menerapkan ajaran Al-Qur’an dan Hadis secara relevan dengan dinamika masyarakat modern.</td></tr>
<tr><td>Bahan Kajian:
Materi pembelajaran</td><td colspan="2">1. Kontrak perkuliahan, pengantar, tujuan, dan capaian pembelajaran.
2. Istilah, sinonim, dan status kewahyuan Al-Qur’an dan Hadis.
3. Al-Qur’an dan Hadis sebagai sumber hukum; posisi dan fungsi Hadis terhadap Al-Qur’an.
4. Sejarah turunnya, penyebaran, dan kodifikasi Al-Qur’an dan Hadis.
5. Konsep ayat Makkiyah dan Madaniyyah, ciri-ciri, serta manfaatnya dalam penafsiran.
6. Pengertian, dasar hukum, dan kaidah-kaidah sabab al-nuzul.
7. Klasifikasi hadis berdasarkan sifat, bentuk, dan kuantitas perawi.
8. Klasifikasi hadis berdasarkan kualitas sanad dan matan serta nilai kehujahannya.
9. Konsep kejujuran dan keadilan dalam Al-Qur’an dan Hadis.
10. Prinsip kesetaraan gender dalam Al-Qur’an dan Hadis.
11. Konsep persatuan dan kesatuan dalam Al-Qur’an dan Hadis.
12. Konsep kerukunan antarumat beragama dalam Al-Qur’an dan Hadis.
13. Konsep demokrasi dan musyawarah dalam Al-Qur’an dan Hadis.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">14. Konsep hak asasi manusia (HAM) dalam Al-Qur’an dan Hadis serta relevansinya dalam kehidupan sosial dan kebangsaan.</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Pustaka</td><td colspan="2">Utama</td></tr>
<tr><td colspan="2">
1. Al-Qattan, M. (2001). Mabahis fi Ulum al-Qur’an (13th ed.). Beirut: Mansyurat al-‘Asr al-Hadith.
2. Al-Suyuthi, J. (n.d.). Al-Itqan fi ‘Ulum al-Qur’an (Vol. 1–2). Cairo: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
3. Ibn al-Salah, U. (1986). Muqaddimah Ibn al-Salah fi ‘Ulum al-Hadith. Beirut: Dar al-Fikr.
4. Al-Nawawi, Y. (2002). Sharh Sahih Muslim. Riyadh: Dar al-Salam.
5. Ibn Hajar al-‘Asqalani, A. (2001). Nukhbat al-Fikar fi Mustalah al-Hadith. Cairo: Dar al-Hadith.
6. Al-Bukhari, M. I. (1997). Sahih al-Bukhari. Beirut: Dar Ibn Kathir.
7. Muslim ibn al-Hajjaj. (1998). Sahih Muslim. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
8. Al-Qaradawi, Y. (2001). Kaifa Nata’amal ma’a al-Qur’an al-Karim. Cairo: Maktabah Wahbah.
9. Shihab, M. Q. (2002). Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an (Vol. 1–15). Jakarta: Lentera Hati.
10. Musthafa, A. (2015). Pengantar Studi Hadis. Jakarta: Rajawali Pers.
11. Nasrulloh, (2023), Ulumul Qur’an Modern. Malang: Maknawi Press.
12. Umi Sumbulah, (2023). Resepsi Hadis-hadis Nafkah dalam Media Sosial: Studi terhadap Konten Youtube @FaqihAbdulKodir. Mutawatir. Vol. 13 no. 1
13. Robith Fuadi. Rethinking Islamic Feminist Thought On Reinterpreting The Qur'an: An Analysis Of The Thoughts Of Aminah Wadud, Fatima Mernissi, Asma Barlas, And Riffat Hassan
</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pendukung</td></tr>
<tr><td colspan="2">
1. Rahman, F. (1982). Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition. Chicago: University of Chicago Press.
2. Brown, J. A. C. (2009). Hadith: Muhammad’s Legacy in the Medieval and Modern World. Oxford: Oneworld Publications.
3. Esack, F. (1997). Qur’an, Liberation, and Pluralism: An Islamic Perspective of Interreligious Solidarity Against Oppression. Oxford: Oneworld.
4. Nasr, S. H. (2015). The Study Quran: A New Translation and Commentary. New York: HarperOne.
5. Kamali, M. H. (2008). Shari‘ah Law: An Introduction. Oxford: Oneworld Publications.
6. Abdullah, M. A. (2014). Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
7. Hasan, M. A. (2019). Metodologi Studi Islam. Bandung: Pustaka Setia.
8. Izutsu, T. (2002). Ethico-Religious Concepts in the Qur’an. Montreal: McGill-Queen’s University Press.
9. Azra, A. (2012). Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih. Jakarta: Mizan.
10. Rachman, B. M. (2010). Rekonstruksi Epistemologi Studi Islam. Yogyakarta: LKiS.
</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Media Pembelajaran</td><td>Perangkat Lunak</td><td>Perangkat Keras</td></tr>
<tr><td>E-learning UIN Malang, Youtube,</td><td>Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus, solasi kertas,</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu</td><td colspan="2">Prof. Dr. Nasrulloh. M.Th.I</td></tr>
</table>

Matakuliah syarat	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran [Pustaka]
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)
1	Mahasiswa memahami tujuan, ruang lingkup, dan mekanisme perkuliahan; mengenali hubungan CPL, CPMK, dan penilaian.	Mahasiswa menjelaskan hubungan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam.	Kriteria: Kemampuan menjelaskan hubungan keduanya secara sistematis. Bentuk: Tes tertulis dan presentasi kelompok.	Ceramah interaktif dan tanya jawab; mahasiswa membuat ringkasan kontrak perkuliahan dan refleksi tujuan belajar.		**Tatap Muka 1:** Kontrak perkuliahan — pengantar mata kuliah, tujuan, capaian pembelajaran, ruang lingkup, metode, dan sistem penilaian. **Referensi:** Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Vol. 1). Jakarta: Lentera Hati. Abdullah, M. A. (2014). *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, istilah, sinonim, dan status wahyu Al-Qur'an dan Hadis.	Mahasiswa menguraikan tahapan pewahyuan dan proses kodifikasi.	Kriteria: Kecermatan menjelaskan urutan dan tokoh sejarah. Bentuk: Tugas esai dan diskusi kelas.	Ceramah dan diskusi kelompok; forum daring dan kuis; mahasiswa menulis tugas individu menjelaskan istilah Al-Qur'an dan Hadis.		**Tatap Muka 2:** Istilah dan sinonim Al-Qur'an dan Hadis; status kewahyuan keduanya sebagai sumber wahyu Allah SWT. **Referensi:** Al-Suyuthi, J. (n.d.). *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an* (Vol. 1–2). Cairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. Musthafa, A. (2015). *Pengantar Studi Hadis*. Jakarta: Rajawali Pers.
3	Mahasiswa memahami fungsi dan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis dalam sistem hukum Islam.	Mahasiswa mampu membedakan ayat makkiyah dan madaniyah serta menjelaskan manfaatnya.	Kriteria: Ketepatan identifikasi ayat dan argumentasi tafsir. Bentuk: Kuis dan latihan klasifikasi ayat.	Diskusi tematik dan studi teks; mahasiswa membuat bagan sumber hukum Islam secara berkelompok.		**Tatap Muka 3:** Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam; posisi dan fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an dalam penetapan hukum. **Referensi:** Al-Qattan, M. (2001). *Mabahis fi Ulum al-Qur'an* (13th ed.). Beirut: Mansyurat al-'Asr al-Hadith. Kamali, M. H. (2008). *Shari'ah Law: An Introduction*. Oxford: Oneworld Publications.

4	Mahasiswa menjelaskan proses turunnya, penyebaran, dan kodifikasi Al-Qur'an dan Hadis secara historis.	Mahasiswa menjelaskan fungsi sabab al-nuzul dalam memahami konteks ayat.	Kriteria: Ketepatan konsep dan contoh. Bentuk: Tugas analisis ayat dan tes formatif.	Ceramah dan presentasi kelompok; membaca artikel sejarah kodifikasi secara daring; mahasiswa menulis laporan singkat.		**Tatap Muka 4:** Sejarah turunnya, penyebaran, dan proses kodifikasi Al-Qur'an dan Hadis pada masa Nabi dan sahabat. **Referensi:** Ibn al-Salah, U. (1986). *Muqaddimah Ibn al-Salah fi 'Ulum al-Hadith*. Beirut: Dar al-Fikr. Al-Qattan, M. (2001). *Mabahis fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Mansyurat al-'Asr al-Hadith.
5	Mahasiswa memahami perbedaan, ciri-ciri, serta manfaat mengenal ayat Makkiyah dan Madaniyyah dalam interpretasi.	Mahasiswa mampu mengklasifikasi hadis sesuai kriteria ilmiah.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi dan pemahaman istilah hadis. Bentuk: Latihan analisis hadis dan kuis.	Ceramah dan latihan klasifikasi ayat; mahasiswa mengidentifikasi ayat Makkiyah–Madaniyyah dan menulis refleksi manfaatnya.		**Tatap Muka 5:** Konsep ayat Makkiyah dan Madaniyyah; ciri-ciri dan manfaat mengetahui perbedaannya dalam memahami konteks ayat. **Referensi:** Al-Suyuthi, J. (n.d.). *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. Cairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah* (Vol. 2). Jakarta: Lentera Hati.
6	Mahasiswa menjelaskan pengertian, fungsi, dan kaidah-kaidah sabab al-nuzul dalam penafsiran Al-Qur'an.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman komprehensif terhadap materi dasar.	Kriteria: Penguasaan teori dan penerapan. Bentuk: **UTS (Ujian Tulis Tengah Semester).**	Ceramah, studi ayat, dan analisis video tafsir tematik; mahasiswa menulis analisis sabab al-nuzul dari ayat pilihan.		**Tatap Muka 6:** Pengertian, dasar hukum, fungsi, dan kaidah-kaidah sabab al-nuzul dalam memahami konteks turunnya ayat. **Referensi:** Al-Wahidi, A. (1991). *Asbab al-Nuzul*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. Manna' al-Qattan. (2001). *Mabahis fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Mansyurat al-'Asr al-Hadith.
7	Mahasiswa mengidentifikasi hadis berdasarkan sifat (qudsi, nabawi), bentuk (qawli, fi'li, taqriri, sifati), dan kuantitas perawi.	Mahasiswa menjelaskan perbedaan kualitas hadis dan menilai kehujahannya.	Kriteria: Ketepatan analisis sanad dan matan. Bentuk: Tes tertulis dan latihan studi hadis.	Diskusi dan latihan identifikasi hadis; mahasiswa menganalisis hadis dengan contoh riil dari kitab hadis.		**Tatap Muka 7:** Klasifikasi hadis berdasarkan sifatnya (Qudsi dan Nabawi), bentuknya (Qawli, Fi'li, Taqriri, Sifati), serta berdasarkan kuantitas perawinya. **Referensi:** Ibn Hajar al-'Asqalani, A. (2001). *Nukhbat al-Fikar fi Mustalah al-Hadith*. Cairo: Dar al-Hadith. Al-Nawawi, Y. (2002). *Sharh Sahih Muslim*. Riyadh: Dar al-Salam.
8	Mengukur kemampuan mahasiswa memahami dan	Mahasiswa mengaitkan nilai kejujuran dan	Kriteria: Kemampuan mengontekstualisasi	Ujian Tengah Semester (UTS)		

	menganalisis konsep-konsep dasar Al-Qur'an dan Hadis yang telah dibahas pada TM 1–7.	keadilan dengan realitas sosial.	nilai Islam. Bentuk: Esai reflektif dan diskusi kelas.	secara tatap muka; tanpa penugasan tambahan.		
9	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan hadis berdasarkan kualitasnya (sahih, hasan, dhaif) dan menilai kehujahan (maqbul–mardud).	Mahasiswa mampu menafsirkan ayat dan hadis tentang kesetaraan gender.	Kriteria: Kritis dan argumentatif. Bentuk: Presentasi kelompok dan tugas analisis teks.	Studi kasus dan diskusi kelompok; mahasiswa menganalisis kualitas hadis.		**Tatap Muka 9:** Klasifikasi hadis berdasarkan kualitas sanad dan matan (Sahih, Hasan, Dhaif) serta penilaian kehujahan hadis (Maqbul dan Mardud). **Referensi:** Ibn al-Salah, U. (1986). *Muqaddimah Ibn al-Salah fi 'Ulum al-Hadith*. Beirut: Dar al-Fikr. Brown, J. A. C. (2009). *Hadith: Muhammad's Legacy in the Medieval and Modern World*. Oxford: Oneworld Publications.
10	Mahasiswa menjelaskan konsep kejujuran dan keadilan serta penerapannya dalam kehidupan sosial.	Mahasiswa menjelaskan makna ukhuwah dan penerapannya dalam kehidupan berbangsa.	Kriteria: Relevansi nilai dengan konteks sosial. Bentuk: Diskusi tematik dan refleksi tertulis.	Diskusi tematik dan refleksi nilai; mahasiswa menulis esai reflektif tentang kejujuran dan keadilan.		**Tatap Muka 10:** Konsep kejujuran dan keadilan dalam Al-Qur'an dan Hadis serta penerapannya dalam kehidupan sosial. **Referensi:** Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah* (Vol. 3). Jakarta: Lentera Hati. Al-Bukhari, M. I. (1997). *Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Kathir.
11	Mahasiswa menganalisis prinsip kesetaraan gender dalam Al-Qur'an dan Hadis.	Mahasiswa memahami konsep toleransi dalam Islam dan aplikasinya di masyarakat.	Kriteria: Kemampuan menafsirkan nilai moderasi beragama. Bentuk: Tugas esai dan diskusi kelompok.	Ceramah dan presentasi kelompok; mahasiswa membuat makalah analisis ayat dan hadis tentang kesetaraan gender.		**Tatap Muka 11:** Prinsip kesetaraan gender dalam Al-Qur'an dan Hadis serta implikasinya dalam kehidupan sosial-keagamaan. **Referensi:** Esack, F. (1997). *Qur'an, Liberation, and Pluralism: An Islamic Perspective of Interreligious Solidarity Against Oppression*. Oxford: Oneworld. Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press. **Umi Sumbulah, (2023). Resepsi Hadis-hadis Nafkah dalam Media Sosial: Studi terhadap Konten Youtube**

						@FaqihAbdulKodir. ***Mutawatir.*** **Vol. 13 no. 1** **Robith Fuadi. Rethinking Islamic Feminist Thought On Reinterpreting The Qur'an: An Analysis Of The Thoughts Of Aminah Wadud, Fatima Mernissi, Asma Barlas, And Riffat Hassan**
12	Mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai persatuan dan ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an dan Hadis.	Mahasiswa menjelaskan prinsip musyawarah dan keadilan dalam sistem sosial Islam.	Kriteria: Ketepatan konsep dan argumentasi. Bentuk: Studi kasus dan presentasi.	Diskusi nilai sosial dan studi kasus; mahasiswa melakukan simulasi dan refleksi ukhuwah Islamiyah.		**Tatap Muka 12:** Konsep persatuan dan kesatuan umat dalam Al-Qur'an dan Hadis; nilai ukhuwah Islamiyah dan kebangsaan. **Referensi:** Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah* (Vol. 5). Jakarta: Lentera Hati. Azra, A. (2012). *Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*. Jakarta: Mizan.
13	Mahasiswa menjelaskan prinsip toleransi dan kerukunan antarumat beragama dalam Al-Qur'an dan Hadis.	Mahasiswa mampu menafsirkan ayat dan hadis terkait HAM.	Kriteria: Analisis relevansi dan penerapan kontekstual. Bentuk: Esai dan forum reflektif.	Diskusi interaktif dan studi teks; forum refleksi lintas agama; mahasiswa menulis esai tentang toleransi dan moderasi beragama.		**Tatap Muka 13:** Konsep kerukunan antarumat beragama dalam Al-Qur'an dan Hadis; nilai toleransi dan moderasi beragama. **Referensi:** Nasr, S. H. (2015). *The Study Quran: A New Translation and Commentary*. New York: HarperOne. Abdullah, M. A. (2014). *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
14	Mahasiswa menguraikan konsep musyawarah, keadilan, dan demokrasi dalam pandangan Al-Qur'an dan Hadis.	Mahasiswa mampu merumuskan integrasi nilai-nilai Qur'ani dan hadis dalam kehidupan modern.	Kriteria: Kemampuan sintesis dan pemikiran kritis. Bentuk: **UAS (Ujian Akhir Semester)** dan proyek reflektif.	Studi ayat dan hadis tematik; mahasiswa menganalisis konsep musyawarah dan keadilan sosial dalam bentuk tugas kelompok.		**Tatap Muka 14:** Konsep demokrasi dan musyawarah dalam Al-Qur'an dan Hadis; nilai-nilai keadilan sosial dan tanggung jawab bersama. **Referensi:** Kamali, M. H. (2008). *Shari'ah Law: An Introduction*. Oxford: Oneworld Publications. Rachman, B. M. (2010). *Rekonstruksi Epistemologi Studi Islam*. Yogyakarta: LKiS.
15	Mahasiswa menjelaskan nilai-nilai HAM menurut Al-Qur'an	Mahasiswa menjelaskan hubungan Al-Qur'an dan	Kriteria: Kemampuan menjelaskan	Ceramah dan diskusi; forum		**Tatap Muka 15:** Konsep hak asasi manusia (HAM) dalam Al-Qur'an dan Hadis serta

	dan Hadis serta relevansinya dalam konteks kehidupan berbangsa.	Hadis sebagai sumber hukum Islam.	hubungan keduanya secara sistematis. Bentuk: Tes tertulis dan presentasi kelompok.	reflektif daring; mahasiswa menulis esai tentang nilai-nilai HAM dalam Islam.		relevansinya dengan kehidupan sosial, kebangsaan, dan kenegaraan. **Referensi:** Izutsu, T. (2002). *Ethico-Religious Concepts in the Qur'an*. Montreal: McGill-Queen's University Press. Hasan, M. A. (2019). *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
16	Mengukur kemampuan mahasiswa mengintegrasikan dan mengkontekstualkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis terhadap kehidupan sosial, kebangsaan, dan kenegaraan.	Mahasiswa menguraikan tahapan pewahyuan dan proses kodifikasi.	Kriteria: Kecermatan menjelaskan urutan dan tokoh sejarah. Bentuk: Tugas esai dan diskusi kelas.	Ujian Akhir Semester (UAS) dan presentasi reflektif; mahasiswa membuat proyek akhir berupa integrasi nilai-nilai Qur'ani dan Hadis dalam konteks sosial.		

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Penilaian

Pada rencana penilaian, dosen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran dengan case method dan team based project
Rencana evaluasi terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu

1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai case method
2. Hasil Project : dihitung sebagai project based learning
3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi (dapat dipilih lebih dari satu)	Bobot (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aktivitas Partisipatif	Tugas	a. Berkontribusi dalam diskusi kelompok kecil b. Berkontribusi dalam diskusi kelas c. Berpartisipasi memecahkan kasus yang disajikan dosen di kelas d. Berkontribusi mengembangkan ide dan pemecahan masalah e. Berartisipasi aktif menganalisis dan mengkomunikasikan kasus dari berbagai sumber belajar	25%	Total prosentase semoga komponen adalah 100%
2	Hasil proyek	Praktikum	a. Menyusun rancangan proyek kewarganegaraan b. Melaksanakan proyek kewarganegaraan c. Membuat laporan proyek kewarganegaraan d. Mempublikasikan kegiatan proyek kewarganegaraan (artikel jurnal, *citizen journalism,* video tiktok/youtube/instagram)	0%	
3	Sikap	Perilaku	a. Kehadiran b. Komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila	15%	
4	Pengetahuan	Quiz	a. Membuat analisis studi kasus	10%	
		Ujian Tengah Semester	a. Tes tulis esai b. Laporan kemajuan proyek	25%	

		Ujian Akhir Semester	a. Tes tulis pilihan ganda b. Pengumpulan bukti publikasi kegiatan proyek	25%	
	Jumlah			100%	

Aspek Penilaian

- **a. Sikap : Diisi dosen (misal cara menyampikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan dan kenyamanan lingkungan, dst)**
- **b. Pengetahuan : Diisi dosen (misal penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, kuis, UTS, dan UAS)**
- **c. Keterampilan : Diisi dosen (missal kreativitas dan membuat ppt, menggunakan program IT, membuat flowchart….. dst)**

Malang, 25 Juni 2024
Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK



(Dr. Robith Fuadi, M.Th.I)

Mengetahui
Ketua Program Studi



(Dr. Nasrulloh. M.Th.I)